

Abstrak maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Abstrak juga memuat uraian secara cermat dan singkat mengenai Laporan yang dibuat. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular terutama stroke dan kedua penyakit jantung koroner merupakan 37% penyebab kematian di Indonesia. Diketahui bahwa vitamin D memiliki pengaruh protektif terhadap sistem kardiovaskular. Defisiensi vitamin D terjadi pada hampir seluruh populasi di negara maju maupun negara berkembang. Di Indonesia, defisiensi berhubungan dengan diet makanan sumber vitamin D yang kurang dan perilaku berpakaian tertutup. Minimnya paparan kulit terhadap sinar matahari menyebabkan penyerapan ultraviolet untuk mengubah vitamin D menjadi bentuk aktif akan berkurang. Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Jakarta yang bekerja hampir sepanjang hari di luar ruangan belum terjamin memiliki kadar vitamin D yang cukup. Tujuan PkM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya vitamin D dalam kaitannya untuk pencegahan penyakit jantung koroner. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan yang disajikan dalam bentuk power point dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Peserta diberikan soal pre-test dan post-test guna mengukur keberhasilan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan kepada 80 orang petugas PPSU Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat pada 18 Oktober 2024. Hasilnya didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai manfaat vitamin D dan pencegahan penyakit jantung koroner sebesar 17.67%. Kesimpulannya pengetahuan petugas PPSU Kelurahan Rawa Buaya akan manfaat vitamin D dan pencegahan penyakit jantung koroner telah meningkat

Kata kunci maksimal 5 kata

Vitamin D, risiko penyakit jantung koroner, petugas PPSU

ABSTRACT

Cardiovascular diseases, first stroke and second coronary heart disease, were 37% of the causes of death in Indonesia. It is known that vitamin D had a protective effect on the cardiovascular system. Vitamin D deficiency occurred in almost the entire population in both developed and developing countries. In Indonesia, the deficiency was associated with a low diet of vitamin D sources foods and closed clothing behavior. Minimal skin exposure to sunlight caused reduction of ultraviolet absorption to convert vitamin D into an active form. The officers of Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) in Jakarta who work almost all day outdoors were not guaranteed to have sufficient vitamin D levels. The purpose of this Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) was to increase knowledge about the importance of vitamin D in relation to the prevention of coronary heart disease. This activity was carried out using a counseling method presented in the form of a power point and continued with questions and answers. Participants were given pre-test and post-test questions to measure the success of the counseling. This outreach activity was carried out for 80 PPSU officers in Rawa Buaya Village, Cengkareng District, West Jakarta on October 18, 2024. The results showed an increase in knowledge about the benefits of vitamin D and prevention of coronary heart disease by 17.67%. In conclusion, the knowledge of PPSU officers in Rawa Buaya Village regarding the benefits of vitamin D and prevention of coronary heart disease has increased.

Keywords maximum 5 words

vitamin D, heart coronary disease risk, PPSU officers

KATA PENGANTAR

Terlaksananya kegiatan PkM ini atas berkah dari Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat berjalan tanpa suatu hambatan apapun. Kegiatan dilakukan pada hari Jumat tanggal 18 Oktober 2024 dengan peserta sebanyak 80 orang petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Kami ucapkan pula terima kasih kepada Bapak Lurah Rawa Buaya yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya para petugas PPSU, melalui penyuluhan manfaat vitamin D dan pencegahan penyakit jantung. Besar harapan kami agar kegiatan PkM ini dapat berlanjut untuk melihat atau menilai keberhasilan program jangka panjang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN	3
BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	4
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	7
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI).....	9
DAFTAR PUSTAKA	10
Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto).....	11
Lampiran 2. Bukti Luaran.....	12
Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan).....	13
Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.....	14
Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra	15
Lampiran 6. Absensi	16
Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada).....	17
Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)	18
Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni	19
Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM	20
Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)	21
Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan	22
Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi	23
Lampiran 14. Lain-Lain	24

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Penyakit kardiovaskular terutama stroke dan kedua penyakit jantung koroner merupakan 37% penyebab kematian di Indonesia.(1) Di Indonesia, kematian akibat penyakit jantung telah meningkat secara bertahap dan tetap tinggi dalam sepuluh dekade terakhir, dari 346.4/100.000 populasi menjadi 387.2/100.000 populasi.(2) Hal ini juga ditandai dengan meningkatnya prevalensi penyakit kardiovaskular sebesar 6.1% dari tahun 1990 – 2019.(3) Faktor risiko perilaku dan metabolik saat ini termasuk hiperglikemia, obesitas, dislipidemia, hipertensi, dan merokok, meningkatkan risiko kematian akibat penyakit kardiovaskular, menurut beberapa penelitian.(2)

Diketahui bahwa vitamin D memiliki pengaruh protektif terhadap sistem kardiovaskular termasuk penyakit jantung koroner, hipertensi, dan gagal jantung.(4,5) Di dinding pembuluh darah, $1,25(\text{OH})_2\text{D}$ memiliki beberapa efek genomik yang bermanfaat, termasuk pengurangan trombogenesis, penurunan vasokonstriktor, penghambatan stres oksidatif dan aterosclerosis, peningkatan perbaikan endotel, pengurangan pembentukan sel busa, dan relaksasi dan dilatasi pembuluh darah.(6)

1.2. Masalah

Defisiensi vitamin D terjadi pada hampir seluruh populasi di negara maju maupun negara berkembang. Sinar matahari merupakan sumber utama vitamin D. Orang Indonesia, khususnya di daerah Jakarta mendapatkan paparan sinar matahari yang cukup. Kekurangan vitamin D dapat terjadi pada orang dengan diet makanan sumber vitamin D yang kurang dan perilaku berpakaian tertutup. Petugas kebersihan PPSU (Penanganan Prasarana dan Sarana Umum) memiliki ruang lingkup kerja meliputi prasarana dan sarana jalan, saluran, taman, kebersihan dan penerangan umum. Meskipun, pekerjaan mereka selalu di lapangan, tidak semuanya memiliki kadar vitamin D yang cukup. Penelitian Febriarto, dkk pada pekerja di Rumah Sakit Sultan Agung Islamic, Semarang membagi respondennya ke dalam tiga kelompok, yakni: poliklinik, ruang operasi, dan pekerja luar ruangan. Didapatkan kadar vitamin D serum paling rendah pada pekerja luar ruangan (sebesar $18.85 + 14.79$ mg/dl), dibandingkan dengan di poliklinik ($65.68 + 32.14$ mg/dl) dan ruang operasi ($67.68 + 33.09$ mg/dl).(7) Kekurangan kadar vitamin D sering ditemukan pada populasi tanpa menyebabkan adanya gejala.

1.3. Tujuan

Tujuan dilakukannya penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya vitamin D dalam kaitannya untuk pencegahan penyakit jantung koroner

1.4. Manfaat

Melalui kegiatan penyuluhan ini, dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran peserta dalam menjaga kesehatan jantung.

1.5. Pendekatan Pemecahan Masalah

Pendekatan dilakukan dengan membangun kesadaran para peserta mengenai pentingnya materi yang disampaikan. Memberikan informasi yang tepat melalui penyuluhan. Dilakukan pengukuran pengetahuan dengan penilaian *pre-test* dan *post-test*.

1.6. Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas PPSU yang bekerja di Kelurahan Rawa Buaya, baik laki-laki maupun perempuan, dan tidak ada batasan usia maupun lama bekerja.

1.7. Pembagian Kerja Pelaksana

Tim PKM terdiri dari 7 orang dengan perincian: 4 dosen FK Universitas Trisakti, 1 orang alumni, 1 orang mahasiswa, dan 1 orang tenaga kependidikan.

Ketua pelaksana bertugas mengatur jalannya acara. Satu anggota pelaksana menyampaikan materi penyuluhan dan menjawab pertanyaan dari peserta.

Anggota pelaksana lainnya mendampingi pengisian *pre-test* dan *post-test*, membantu menjawab pertanyaan dari peserta. Mahasiswa dan tenaga kependidikan membantu proses administrasi pendaftaran dan dokumentasi

BAB 2. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Persiapan Kegiatan

Persiapan dimulai dengan survei ke lokasi, yaitu Kecamatan Cengkareng untuk mencari informasi tentang gambaran pekerja yang ada di wilayah tersebut. Kemudian diperkecil cakupannya menjadi kelurahan, dan ditunjuk Kelurahan Rawa Buaya sebagai tempat PkM kami. Survei dilanjutkan ke kantor kelurahan untuk mengetahui jumlah dan kondisi petugas PPSU yang bertugas di sana, dan berkoordinasi dengan Bapak Lurah setempat mengenai waktu dan tempat yang disediakan. Selanjutnya dilakukan persiapan materi yang dianggap penting, yaitu dengan membuat *power point*, soal *pre* dan *post-test*.

2.2. Materi Kegiatan

Materi penyuluhan disajikan dalam bentuk *power point* yang didominasi oleh gambar dan bagan sederhana yang mudah dipahami, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Materi dalam bentuk *power point* terdiri dari: tanda dan gejala penyakit jantung koroner, faktor risiko, dan langkah apa yang harus dilakukan; serta manfaat, sumber, bahaya kekurangan dan kelebihan vitamin D.

2.3. Pelaksanaan / Metode Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilakukan di Aula kantor Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat pada Jumat, 18 Oktober 2024, pukul 09.00 – 11.00 WIB. Tim PkM terdiri dari empat orang dosen Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti dibantu oleh dua orang tenaga kependidikan berkoordinasi dengan pihak Kelurahan Rawa Buaya. Survei lapangan dilakukan pada satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.

Sasaran penyuluhan adalah seluruh petugas PPSU yang bekerja di lingkungan Kelurahan Rawa Buaya, baik laki-laki maupun perempuan tanpa membatasi usia, latar belakang pendidikan, dan lama bekerja. Seluruh peserta yang telah mengisi daftar absensi diberikan soal *pre-test* dalam bentuk print out yang diisi dengan pendampingan jika diperlukan. Jawaban dikumpulkan sebelum penyuluhan dimulai, dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum penyuluhan. Setelah selesai penyuluhan, peserta diberikan soal kembali untuk *post-test* dengan tujuan dapat menilai keberhasilan penyuluhan berupa peningkatan nilai peserta. Soal terdiri dari 5 soal pilihan benar salah, dimana soal *post-test* sama dengan soal *pre-test*.

⊕ Susunan acara:

No	Pukul	Acara
1	09.30 – 09.35	Pembukaan
2	09.35 – 09.40	Sambutan Kepala Kelurahan Rawa Buaya Bapak Junaidi
3	09.40 – 09.50	<u>Pretest</u>
4	09.50 – 10.10	Posisi Kerja Ergonomi bagi Petugas PPSU
5	10.10 – 10.30	Kesehatan Telinga dan <u>Pedengaran</u> bagi Petugas PPSU
6	10.30 – 10.50	Personal <u>Hygiene</u> bagi Petugas PPSU
7	10.50 – 11.10	Pentingnya Vitamin D dalam pencegahan penyakit Jantung
8	11.10 – 11.20	<u>Post test</u>
9	11.20 – 11.30	Penutup dan foto bersama

BAB 3. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

3.1. Deskripsi (kemampuan Prodi dan Fak serta Universitas dalam bidang PkM selama 3 tahun terakhir, dukungan material dan kebijakan, merujuk LED, renstra/renop/roadmap pengelola)

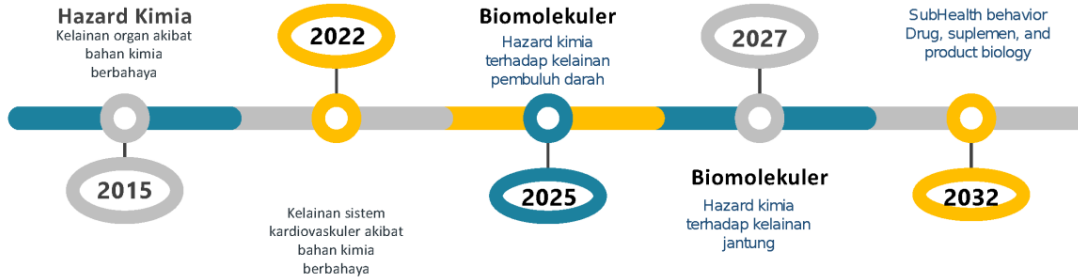
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berperan membantu berkoordinasi dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat meliputi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi baik dalam program monodisiplin maupun multidisiplin. Melalui Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPPM) program pengusulan, pelaksanaan, monitoring evaluasi, dan pelaporan dapat berjalan dengan baik.

Layanan Program Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas berperan membantu sosialisasi rencana waktu pengusulan sampai dengan pelaporan, bekerjasama dengan pihak LPPM di Universitas sehingga usulan maupun laporan kegiatan dapat diproses dan disetujui sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang telah ditentukan. Prodi, unit Dewan Riset Pengabdian Masyarakat Fakultas (DRPMF), Bagian Dimaslum, serta Bagian Keuangan juga bekerjasama dengan baik sehingga proses usulan dan pelaporan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui SIMPPM dapat berjalan dengan baik.

Program PKM di Fakultas melibatkan segenap unsur sivitas akademika yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni serta bekerjasama dengan mitra terkait. Layanan program pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu unsur Tridharma perguruan tinggi. Kegiatan ini merupakan interaksi antara kalangan akademik dengan masyarakat yang saling mendukung satu sama lain untuk mencapai kesejahteraan. Pelaksanaan program ini berfungsi sebagai manifestasi yang jelas dari tujuan universitas untuk merespon kebutuhan masyarakat dan bekerja sebagai bagian integral dari masyarakat. Pelaksanaan program ini ditujukan agar masyarakat mampu mengembangkan potensinya, menerapkan hal-hal baru yang lebih baik untuk menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, menuju pembangunan masyarakat Indonesia yang sehat, cerdas, dan mandiri.

3.2. Kualifikasi Tim (roadmap individu pelaksana dan tugasnya)

Ketua tim pelaksana sebagai koordinator pelaksana kegiatan

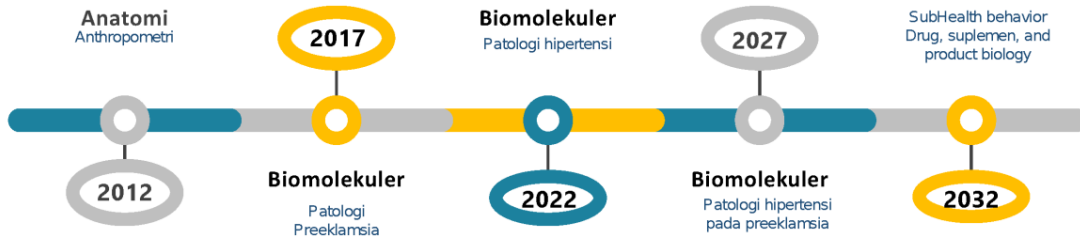


ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<Magdalena Wartono>, <2600>, <0320097501>

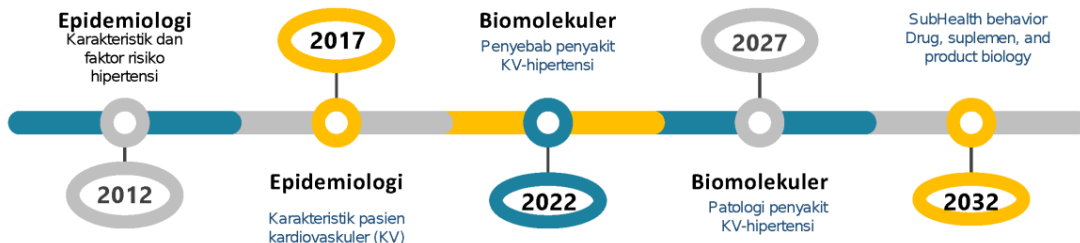
Anggota tim pelaksana sebagai narasumber.



ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<Dian Medina>, <3222>, <031303198405>



ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<Tjam Diana Samara>, <2392>, <0324056701>



ROAD MAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<Adrianus Kosasih>, <2491>, <0315107402>

3.3. Fasilitas Perguruan Tinggi Pendukung kegiatan

Fasilitas perguruan tinggi (FK Universitas Trisakti) sangat mendukung kegiatan PKM. Terbukti dari penerimaan proposal dan dukungan pembiayaan kegiatan.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Peserta:

Petugas PPSU mendapatkan penambahan pengetahuan dan pemahaman mengenai pencegahan penyakit jantung koroner, dan manfaat vitamin D dan bagaimana cara memperolehnya.

Komunitas:

Seluruh pekerja dapat mengetahui perlunya mendapatkan paparan sinar matahari yang aman, makanan sumber vitamin D, dan pencegahan penyakit jantung koroner.

Pelaksana:

Kegiatan ini merupakan sumbangsih salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Bagi pelaksana, selain untuk memenuhi kewajiban, mendapatkan gambaran mengenai keadaan peserta untuk rencana kegiatan yang akan datang, juga untuk berkegiatan sosial

4.2. Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil, dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Hasil: Terdapat 80 peserta yang hadir, 60 orang laki-laki dan 20 orang perempuan, dengan usia paling muda adalah 21 tahun, paling tua 56 tahun, dan rata-rata 40 tahun. Acara dibuka oleh Sekretaris Lurah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan. Semua peserta antusias mengikuti acara PkM ini. Semua mengisi soal pre-test dan post-test dengan sungguh-sungguh dan tanpa perlu pendampingan. Tabel 1 menunjukkan persentase jawaban benar, tabel 2 menunjukkan peningkatan nilai sebelum dan sesudah penyuluhan, dengan peningkatan nilai rata-rata sebesar 17.67%.

Impak: Impak dari kegiatan PkM ini adalah perubahan persepsi tentang pentingnya intake makanan dan paparan sinar matahari pagi atau sore untuk kesehatan tubuh, khususnya dapat mengurangi faktor risiko penyakit jantung koroner. Tolok ukurnya dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test, dimana terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang lebih baik.

Manfaat kegiatan: Bagi pelaksana dapat terpenuhinya kewajiban sebagai dosen, bagi peserta menambah pengetahuan dan kesadaran menjaga kesehatan.

Tolok ukur: Dari hasil evaluasi *pre* dan *post-test* yang diberikan terdapat perubahan pengetahuan yang lebih baik.

4.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung: Pihak Kecamatan Cengkareng dan Kelurahan Rawa Buaya beserta stafnya sangat membantu jalannya kegiatan, telah memfasilitasi ruang aula dan perlengkapannya. Antusias dan ketertiban dari peserta turut mendukung kelancaran kegiatan.

Faktor penghambat: tidak ada

4.4. Luaran yang Dihasilkan

Dari hasil kegiatan ini dihasilkan poster kegiatan yang diajukan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual serta penerbitan makalah kegiatan PKM ini untuk dipublikasikan di jurnal PKM.

4.5. Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan dosen (Prodi Kedokteran dan Prodi Profesi Dokter), mahasiswa, tenaga kependidikan serta alumni dari FK Universitas Trisakti. Dengan demikian, kami mendapatkan masukan dari masing-masing profesi.

Integrasi dengan Dikjar dalam mata kuliah: Modul Sistem Kardiovaskular (SKV)

Kode Mata Kuliah – Prodi Kedokteran: KMCS 503

Mahasiswa memahami jenis-jenis faktor risiko PKV dan pencegahannya

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN (REKOMENDASI)

Hasil kegiatan PkM yang dilaksanakan untuk para petugas PPSU Kelurahan Rawa Buaya, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat telah berhasil meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat vitamin D dan penyakit jantung koroner. Dari hasil penilaian didapatkan peningkatan pengetahuan sebesar 17,67%. Dengan ini diharapkan para peserta dapat menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah penyakit jantung.

Saran yang diberikan adalah melakukan evaluasi mengenai perubahan perilaku setelah dilakukannya penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chow C, Atkins E, Islam S, Lung T, Conroy K. Reducing the burden of cardiovascular disease in Indonesia The George Institute for Global Health [Internet]. Cardiovascular Division; Health Services Research Centre. 2017. 1–42 p. Available from: <https://www.georgeinstitute.org/sites/default/files/reducing-the-burden-of-cvd-in-indonesia-evidence-review.pdf>
2. Harmadha WSP, Muharram FR, Gaspar RS, Azimuth Z, Sulistya HA, Firmansyah F, et al. Explaining the increase of incidence and mortality from cardiovascular disease in Indonesia: A global burden of disease study analysis (2000–2019). *PLoS One* [Internet]. 2023;18(12 December):1–19. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0294128>
 3. Muharram FR, Multazam CECZ, Mustofa A, Socha W, Andrianto, Martini S, et al. The 30 Years of Shifting in The Indonesian Cardiovascular Burden—Analysis of The Global Burden of Disease Study. *J Epidemiol Glob Health* [Internet]. 2024;14(1):193–212. Available from: <https://doi.org/10.1007/s44197-024-00187-8>
 4. Carbone F, Liberale L, Libby P, Montecucco F. Vitamin D in atherosclerosis and cardiovascular events. *Eur Heart J* [Internet]. 2023;44(23):2078–94. Available from: <https://doi.org/10.1093/eurheartj/ehad165>
 5. Ruiz-García A, Pallarés-Carratalá V, Turégano-Yedro M, Torres F, Sapena V, Martín-Gorgojo A, et al. Vitamin D Supplementation and Its Impact on Mortality and Cardiovascular Outcomes : Systematic Review and. *Nutrients*. 2023;15:1810.
 6. Zittermann A, Trummer C, Theiler-schwetz V, Lerchbaum E, März W, Pilz S. Vitamin d and cardiovascular disease: An updated narrative review. *Int J Mol Sci*. 2021;22(6):1–17.
 7. Febriarto D, Makarim FR, Rizaldy R. Influence of Knowledge, Attitude, and Behavior on Hospital Workers' Vitamin D. 2023;8(3):3026–33.
 8. Zylbersztejn F. nutrients Vitamin D ' s E ff ect on Immune Function. *Nutrients*. 2020;1–22.
 9. Suryadinata RV, Lorensia A. Frekuensi Asupan Makanan, Pengetahuan Vitamin D dan Obesitas Pada Kelompok Usia Lanjut. *Amerta Nutr*. 2020;4(1):43.
 10. Grant WB, Al Anouti F, Boucher BJ, Dursun E, Gezen-Ak D, Jude EB, et al. A Narrative Review of the Evidence for Variations in Serum 25-Hydroxyvitamin D Concentration Thresholds for Optimal Health. *Nutrients*. 2022;14(3).

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Kegiatan (minimal 4 foto)



Lampiran 2. Bukti Luaran

Bukti submit ke Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika

The screenshot shows the submission page for the journal 'Jurnal Pengabdian Masyarakat Trimedika'. The page title is '21696 / Mediana / Penyuluhan Pentingnya Vitamin D dalam Pencegahan Penyakit Jantung'. The submission status is 'Publication'. The submission files section shows a file named 'Artikel Penyuluhan Vitamin D.docx' with a size of 28 KB, dated 28 November 2024. The pre-review discussions section is empty. The page also includes a search bar and a 'Download All Files' button.

Bukti mengajukan HKI

The screenshot shows the HKI submission page for Universitas Trisakti. The page title is 'cipta-an-GCUA05HRJK3182ZT3EMZ7V2...'. The page content includes a title 'PENYULUHAN PENTINGNYA VITAMIN D DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT JANTUNG' and a detailed description of the activity. The activity was held on October 18, 2024, at the Rawa Buaya Community Health Center. The activity was organized by the Faculty of Medicine, Universitas Trisakti. The activity was attended by 30 participants, including 60 male and 20 female students, with an average age of 40 years. The activity was held in the form of a lecture and a quiz. The activity was held in the form of a lecture and a quiz. The activity was held in the form of a lecture and a quiz. The activity was held in the form of a lecture and a quiz.

Lampiran 3. Surat Tugas (minimal dari Dekan)



UNIVERSITAS TRISAKTI

FAKULTAS KEDOKTERAN

FACULTY OF MEDICINE – UNIVERSITAS TRISAKTI

KAMPUS B – Jl. Kyai Tapa No. 260 – Grogol – Jakarta Barat 11440 – Indonesia

Telp : +62-21-5672731, 5655786

Fax : +62-21-5660706

E-mail : fk@trisakti.ac.id

Website : <https://trisakti.ac.id>

Nomor : 5086/USAKTI/FK/03/X/2024 Jakarta, 18 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pencairan Dana Pengabdian kepada Masyarakat



Kepada
Yth Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Trisakti
Jakarta




Sehubungan dengan rencana pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Permohonan Pencairan dana, dengan data identitas kegiatan sebagai berikut :

1. Judul : Penyuluhan tentang pentingnya Vitamin D dalam pencegahan penyakit jantung
2. Ketua Pengusul
 - a. Nama : dr. Magdalena Wartono, M.K.K.
 - b. NIDN : 0320097501
 - c. Fak/Jur : PROFESI DOKTER
3. Anggota
 - a. Nama Anggota 1 : Dr. dr. Tjam Diana Samara, M.K.K.
NIDN : 0324056701 Fak/Jur : KEDOKTERAN
 - b. Nama Anggota 2 : dr. Adrianus Kosasih, Sp.J.P(K).
NIDN : 0315107402 Fak/Jur : PROFESI DOKTER
 - c. Nama Anggota 3 : dr. Dian Mediana, M.Biomed.
NIDN : 0313038405 Fak/Jur : KEDOKTERAN
4. Lokasi
 - a. Alamat : Kecamatan Cengkareng
 - b. Kabupaten/Kota : JAKARTA BARAT
 - c. Provinsi : DKI JAKARTA
5. Kelompok Masyarakat : Pekerja pasukan oranye (PPSU)

Besaran dana yang diajukan untuk dicairkan adalah 4.980.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu)dengan mata anggaran 5.2.04.04 dari Fakultas Kedokteran.

Demikianlah, terima kasih atas perhatiannya.


Dekan

Dr. dr. Yenny Sp.F.K.
NIK: 2615/USAKTI

WD I	WD II	KTU
		

Lampiran 4. Surat SPJ (perjalanan) yang sudah tanda tangan masyarakat/ institusi yang dikunjungi/ Berita acara kegiatan tanda tangan kedua belah pihak.



**BERITA ACARA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TRISAKTI
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Telah dilaksanakan program Penyuluhan tentang Pentingnya Vitamin D dalam Pencegahan Penyakit Jantung, yang merupakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada:

Hari/tanggal : Jum'at, 18 Oktober 2024
Waktu : 08.00 - 11.00
Tempat : Kantor Kelurahan Rawa Buaya Jakarta Barat
Jl. Bojong Raya, RT 5/RW4, Rawa Buaya, Kec. Congkrang
Jakarta Barat 11740

Dengan Tim sebagai berikut :

1. dr. Magdalena Wartono, MKK
2. Dr. dr. Tjam Diana Samara, MKK
3. dr. Adnanus Kosasih, Sp.JP (K)
4. dr. Dian Mediana, M.Biomed
5. Adji Ma'rif
6. dr. Martin
7. Megawati Ompusunggu

Demikian berita acara ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya:



Jakarta, 18 Oktober 2024

Koordinator Tim PKM

(dr. Tiara Melati, BMedSc., Sp. T.H.T.B.K.L.)

Lampiran 5. Surat Keterangan Mitra

Lampiran 6. Absensi

...

Lampiran 7. Gambar/poster/peta (yang tidak masuk dalam laporan-jika ada)

Lampiran 8. Materi/modul/poster pelaksanaan/angket dsb (jika ada)

Lampiran 9. Scan/copy KTM mahasiswa dan KTP Alumni

Lampiran 10. Lampiran Kontrak Kegiatan PkM

Lampiran 11. Bukti integrasi dengan penelitian, Dikjar, dan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)

Mulai isi Lampiran 10 di sini...

Lampiran 12. Hasil Tes Kesamaan

Lampiran 13. Monitoring dan Evaluasi

Lampiran 14. Lain-Lain

Mulai isi Lampiran 13 di sini...